

STUDI LITERATUR: PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Amelia Amanda¹, Herniwati Bulolo², Nikita Ayunda³, Ireni Stephani Saragih⁴, Logis Kurnia Zebua⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: amandaamelia765@gmail.com¹, hernihernibulolo@gmail.com², nikitaayunda3@gmail.com³, irenisaragih@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media flash card pada mata pelajaran bahasa indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Studi Literatur* dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa indonesia siswa dengan cara melihat berbagai kata dalam satu kartu secara visual yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan dapat meningkatkan motivasi dalam membaca khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Media Flash Card.

Abstract: This study aims to evaluate the effectiveness of using flashcards to improve reading skills in Indonesian language subjects. The method used in this study was a literature review, analyzing various relevant literature sources. The results indicate that flashcards can improve students' Indonesian reading skills by visually displaying various words on a single card, which can enhance students' reading ability and increase their motivation to read, particularly in Indonesian language subjects.

Keywords: Reading Skills, Flashcards.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, pengalaman-pengalaman baru (Muhsyanur, 2014). Menurut Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis

atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Salah satu garapan pengajaran pada sekolah dasar adalah keterampilan membaca tidak mungkin tercapai tanpa memiliki kemampuan membaca sejak dini (Harianto, 2020).

Kemampuan membaca di jenjang Sekolah Dasar merupakan fondasi utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang juga mendukung keterampilan literasi lainnya seperti menulis dan berpikir kritis. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa SD masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, baik dari aspek kelancaran maupun pemahaman, yang sebagian disebabkan oleh metode dan media pembelajaran yang kurang menarik (Sinaga & Nasution, 2024).

Kesulitan belajar yang paling mendasar dari semua kesulitan belajar yaitu kesulitan belajar membaca. Menurut Bryan Kesulitan belajar membaca merupakan suatu sindrom kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen kata-kata dan kalimat, dan dalam belajar segala sesuatu yang berkenaan dengan waktu, arah, dan masa penderita disleksia akan kesulitan dalam mengidentifikasi kata-kata yang diucapkan, dan mengubahnya menjadi huruf atau kalimat (Udhiyanasari, 2019).

Melihat kondisi tersebut guna meningkatkan kemampuan membaca adapun strategi yang dibuat oleh guru sebelum proses belajar-mengajar haruslah meliputi pendekatan metode, media dan teknik. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, maka keberhasilan pembelajaran lebih mudah dicapai.

Metode pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang mencakup pemilihan, penentuan dan penyusunan secara sistematis bahan yang diajarkan, serta kemungkinan pengadaan remidi dan bagaimana pengembangannya (Mu'awanah, 2011). Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pengajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi pengajaran lain.

Media pembelajaran adalah suatu alat perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu berlangsungnya proses belajar mengajar untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Sejalan dengan pendapat tersebut Shafa, dkk (2022:2755) Mengemukakan bahwa media pembelajaran biasa digunakan untuk guru sebagai alat membantu dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran dan media

pembelajaran yang digunakan harus inovatif, kreatif, serta dapat membantu mengubah suasana kelas menjadi menarik dan menyenangkan. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dibuat dan digunakan guru haruslah kreatif dan efektif bagi peserta didik dalam penggunaannya. Maka media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas rendah ini salah satunya berupa media pembelajaran flashcard. Flashcard merupakan media yang berbentuk kartu yang berisi gambar yang disertai kata atau tulisan, kelebihan media flashcard yaitu praktis, mudah dibawa, gampang diingat, dan menyenangkan (Arisandy & Wahyuni, 2024:548).

Media flashcard digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media flashcard ini memudahkan peserta didik dalam menghafal dan mengenali huruf dibantu dengan desain yang menarik dapat membuat fokus peserta didik tertuju kepada media flashcard tersebut.

Dengan melihat kurangnya kemampuan membaca yang terdapat di sekolah dasar, digunakan alat bantu bagi peserta didik agar lebih memudahkan pembelajaran membaca permulaan berupa media flashcard. Berdasarkan permasalahan dan solusi tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media flash card pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Studi Literatur, yaitu (Moh.Nazir, 2015. Hlm. 111) yang mengatakan bahwa studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku- buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang sudah ada hubungannya. Tahapan penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis data dari sumber tertulis dengan mengkaji kembali artikel ilmiah yang relevan bersumber dari google scholar, semantic scholar dan sinta. Langkah-langkah melakukan Studi Literatur (Putra dan Andriani, 2021; Siregar et al, 2020) meliputi :1) mengembangkan pertanyaan penelitian; 2) mengidentifikasi artikel ilmiah; 3) menilai kemanfaatan artikel ilmiah; 4) merangkum artikel ilmiah; dan 5) menginterpretasikan hasil penelitian dalam artikel ilmiah. Data yang dikumpulkan

sebanyak 15 Jurnal dengan kata kunci media flash card, meningkatkan kemampuan membaca, pada rentang tahun 2020-2025. Artikel kemudian dipilih berdasarkan relevansi dan kesesuaian isi. Selanjutnya artikel-artikel tersebut disatukan dan disajikan dalam bentuk tabel yang memuat nama peneliti, tahun terbit, jurnal dan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memuat 15 jurnal yang membahas topik yang diteliti yaitu Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Berikut jurnal disajikan dalam tabel berikut:

1	(Vina, Asep, & Nina, 2021)	Jurnal Tahsinia	Kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat dengan menggunakan media flash card, hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata kemampuan membaca pada setiap siklus. Dalam kegiatan prasiklus nilai rata-rata siswa 50,56 dengan prosentase 38%, sedangkan perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 70,96 dengan prosentase 61%, hal ini mengalami peningkatan sebesar 76%. Pada siklus II perolehan nilai rata-rata siswa 81,50 dengan prosentase 82%, hal ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 11,1%
---	----------------------------	-----------------	--

2	(Cecep Wahyu, 2024)	Jurnal Ilmu Pendidikan	Media flash card melatih siswa untuk memperluas jangkauan pandangannya, dimana siswa dibiasakan melihat beberapa kata yang tertulis dalam kartu dalam satu kali pandangan. Serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara siswa untuk kemampuan membaca.
3	(Cecep Wahyu, 2023)	Jurnal Primary Edu (JPE)	pengaplikasian media flash card ini memberikan efek besar terhadap kemampuan membaca siswa pada kelas rendah. Metode pembelajaran flashcard sebagai faktor eksternal memiliki dampak lebih besar dari pada kecerdasan sebagai faktor internal. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

			<p>Bahasa Indonesia. Hal tersebut terlihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa yang meliputi aspek aspek melaksanakan tugas, menjaga lingkungan belajar, aspek menyelesaikan tugas tepat waktu, dari data awal memperoleh persentase skor 54% pada siklus 1 meningkat menjadi 60% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 73%.</p>
4	<p>Khofifa, Sri dan Pamungkas, 2022</p>	<p>Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan</p>	<p>Bahwa ada perbedaan antara tingkat kemampuan membaca sebelum menerapkan media Flash card dengan tingkat kemampuan membaca siswa sesudah menerapkan media Flashcard. Dari hasil uji –t diperoleh peningkatan kemampuan membaca siswa sebesar 8,8066 dengan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, untuk uji N-gain membuktikan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan media Flash card sebesar 0,64 ini termasuk dalam kategori sedang. Sehingga</p>

			<p>peningkatan kemampuan membaca siswa lebih baik sebelum menerapkan media Flashcard. Kemudian, untuk memperkuat hasil penelitian adanya perbedaan setelah menggunakan media flashcard dapat diperkuat dengan beberapa penelitian sebelumnya yakni Dhea Febriana Anggraini (2019), Basuri () Budi Rahman (2013). Hasil kesimpulan dari beberapa penelitian tersebut membuktikan bahwa adanya perbedaan serta peningkatan membaca siswa setelah menerapkan media Flashcard. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan Haditerima, ditunjukkan dari perolehan thitung $11,184 > t_{tabel} 2,030$ dengan tarif signifikansi 5%. Dari hasil penyelidikan ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode media Flash card di MI Ma'arif Klesman menunjukkan hasil yang efektif</p>
--	--	--	---

5	Musdalifah, 2023	Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi	Peningkatan yang terjadi pada penggunaan media flashcard pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa MI Negeri 3 Demak ditunjukkan oleh kemampuan membaca pada Pra Siklus rerata nilai mencapai 63,68 menjadi 71,00 pada Siklus I dan 82,16 pada Siklus II. Sedangkan kemampuan menulis dari 62,37 pada Pra Siklus menjadi 67,05 pada Siklus I dan 80,74 pada Siklus II. Ketuntasan belajar membaca siswa juga meningkat dari 36,84% pada Pra Siklus menjadi 63,16% pada Siklus I dan 89,47% pada Siklus II. Untuk ketuntasan belajar menulis dari 36,84% (Pra Siklus) menjadi 57,90% (Siklus I) dan 94,74% (Siklus II). Media flashcard dapat menumbuhkan

			keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I BMI Negeri 3 Demak
6	Marcela Dea, Septina, Yoga, Dkk, 2025	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)	Berdasarkan analisis data dari hipotesis statistik dan hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 di SDN 2 Kaliwungu Kudus. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran N-Gain, di mana kelompok eksperimen mencatat nilai sebesar 56,51%, yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Sementara itu, kelompok kontrol hanya memperoleh N-Gain sebesar 40,08%, yang dianggap kurang efektif. Dengan demikian, siswa dalam kelompok eksperimen yang menggunakan media flash card mengalami peningkatan kemampuan membaca yang lebih signifikan dibandingkan siswa di kelompok kontrol.

7	Monilla Rama, Falistya dan Kholisatun, 2023	Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar	Hasil penelitian menunjukkan kenaikan setiap siklusnya. Pada prasiklus ada 8 siswa atau 42%, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 63% dan di akhir siklus II menjadi 17 siswa atau 89% yang tuntas. Begitu juga kemampuan menulis siswa mengalami kenaikan pada setiap siklusnya dimana pada prasiklus ketuntasannya mencapai 9 siswa atau 47% mengalami kenaikan pada siklus I ada 13 siswa atau 69%, dan pada siklus II mengalami kenaikan sebanyak 17 siswa atau 90%.
8	Kartika Bayu Rahayu, 2024	Universitas Panca Marga	Hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut, hasil Post-Test siklus I yang diikuti oleh 20 siswa ada 10 siswa atau 50% yang telah mencapai ketuntasan sedangkan pada siklus II ada 18 siswa atau 90% yang telah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan serta hasil analisis data maka perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti sudah

			<p>menunjukkan keberhasilan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut penerapan media Flash Card dapat meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Negeri Purut I Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo.</p>
9	<p>Annisatul Jannah dan ,Fatimahtul Zuhroh, 2022</p>	<p>Jurnal Pendidikan Dasar</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahawa penggunaan Media Flashcard Di Bimbel AHE Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan hanya menekankan persepsi mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok belajar dalam jumlah besar sehingga sangat cocok digunakan karena sistem belajarnya satu guru memegang dua murid, sehingga murid akan lebih fokus saat belajar. Di Bimbel AHE media flashcard yang digunakan adalah media flashcard yang tulisannya sesuai dengan modul level 1 sampai level 7 tanpa ada gambar.</p>

10	Desi, M. Ferdiansyah dan Puji Ayurachmawati, 2022	Jurnal PGSD Unimed	ekolah FIP	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Media pembelajaran flash card terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak kelas II SD Negeri 74 Palembang tahun 2022 dengan perolehan nilai rata-rata pretest yang awalnya sebesar 67,30 lalu meningkat pada saat posttest dengan nilai rata-rata sebesar 76,43. Lalu $t_{hitung} = 3,68 > t_{tabel} = 1,717$ dengan taraf signifikan (α) 0,05. Sesuai dengan pengujian hipotesis, yakni jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima dan H_o di tolak, ini berarti hipotesis yang membuktikan bahwa media flash card memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 74 Palembang bisa dibuktikan kebenarannya.
----	---	--------------------------	---------------	---

11	Zahra Tri, Apri Utami dan Tazkiyyatu, 2024	Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah FIP UMJ	Dari siklus I dan II secara berturut-turut adalah 50% dan 84%. Di samping itu peneliti juga melihat dari hasil observasi siswa yang mengalami peningkatan. Dimana nilai yang diperoleh hasil observasi siswa siklus I yaitu: 395 dan pada siklus II yaitu: 490. Dengan demikian tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan mencapai kemampuan belajar yang diharapkan.
12	Sherly, Bahrhun dan Andi, 2023	Jurnal Of Education and Counselling	Hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata keterampilan membaca yang diperoleh siswa sebesar 68,3% dengan persentase ketuntasan yaitu 59% (13 siswa) yang memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Dan pada siklus II nilai keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 80% dengan persentasi ketuntasan sebesar 86% dengan jumlah siswa sebanyak 19

			<p>siswa dari 22 siswa yang dikategorikan sangat baik dan telah memenuhi KKTP. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas mencapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 109 Inpres Lekoala melalui penggunaan media Flash Card mengalami peningkatan.</p>
13	Ella Anggraeni dan Isna Nurul, 2023	Proceeding International Seminar On Islamic Education and Peace	<p>Hasil uji coba pengembangan media flashcard ini memiliki tingkat kevalidan dari ahli materi/isi 97,2%, dan ahli pembelajaran 96%. Serta telah diujiakan kepada siswa sebelum dan sesudah penggunaan media flashcardmendapat nilai rata-rata 66,1 sebelum penggunaan dan 81,2 sesudah penggunaan. Hasil penelitian menunjukkan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa.</p>

14	Khairunnisa Samosir dan Noni Paisah, 2024	Jurnal Pengabdian Masyarakat	Hasil analisis kritis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, analisis kritis mencakup hasil membaca dan menulis yang dilakukan saat prasurvei. Hal ini untuk mengetahui kondisi awal mengenai keterampilan dialog sederhana peserta didik.
15	Nur Miazni Rusyda dan Lika Apreasta 2020	Jurnal CONSILIUM	Pengaruh media Flash Card terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 105/II Rambah, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari 21 siswa hanya 6 siswa 28,57 yang mampu membaca permulaan dan setelah mendapatkan perlakuan meningkat menjadi 16 siswa 76,19%, dan selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu uji normalitas dan uji paired Samples t test. Hasil uji paired samples t test memperoleh signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat

			pengaruh media Flash Card terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 105/II Rambah.
--	--	--	--

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, penggunaan media flash card terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media ini dapat merangsang minat belajar, membantu siswa mengenali huruf, kata, dan kalimat secara visual, serta mempercepat proses pengenalan kosakata. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, flash card mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga mendorong keterlibatan siswa.

KESIMPULAN

Flashcard merupakan media yang berbentuk kartu yang berisi gambar yang disertai kata atau tulisan, kelebihan media flashcard yaitu praktis, mudah dibawa, gampang diingat, dan menyenangkan (Arisandy & Wahyuni, 2024:548). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia. Setelah mengkaji 15 artikel jurnal subjek penelitian yang digunakan ialah siswa sekolah dasar, oleh karena itu penggunaan media flash card lebih efektif jika digunakan untuk pembelajaran di kelas dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia, hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang terbukti mengalami peningkatan dalam menerapkan media flash card.

DAFTAR PUSTAKA

Vina, A., & Nina. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Tahsania: Jurnal Karya Umum dan Ilmiah..., 2(1), 85–96.

<https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/ths/article/view/279>

Cecep Wahyu Hoerudin. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *ILPEN:Jurnal Ilmu Pendidikan...*, 3(1), 1-15.
<http://jurnal.azkahafidzmaulana.my.id/index.php/ilpen/article/view/37>

Khofifah, Sri Haryanto, P. (2022). *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Klesman*. Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan , 2(3), 72–78.
<https://jurnalitp.web.id/index.php/jitp/article/view/18>

Budi Febriyanto, A.,Y. (2019). Penggunaan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108-116.
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/>

Adzkia Sabrina. (2021). Analisis Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar (Studi Literatur) Penggunaan Media Audio-Visual Video pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
https://repository.upi.edu/61231/4/S_PGSD_1704567_Chapter3.pdf